BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dilakukan tentang komunikasi dakwah ustaz H. Muhammad Arsyad pada jemaah majelis taklim Assyrabuthahuur kecamatan Batu Benawa kabupaten Hulu Sungai Tengah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk komunikasi dakwah ustaz H. Muhammad Arsyad pada jemaah majelis taklim Assyrabuthahuur ialah dalam bentuk komunikasi verbal secara lisan dengan perkataan yang mudah diapami dengan menggunakan bentuk dakwah yaitu Ceramah dan diskusi. Komunikasi nonverbal dengan perbuatan beliau dengan berpakaian relegius dan selalu hadir di pengajian.
2. Bahasa komunikasi dakwah ustaz H. Muhammad Arsyad pada jemaah majelis taklim Assyrabuthahuur ialah dengan bahasa dakwah *qawlan layyinan* dengan bahasa yang lembut kepada jemaah saat berdiskusi, *qawlan maisûran* dengan kejelasan apa yang disampaikan saat berceramah maupun memberikan nasehat, dan *qawlan karîman* dengan menghormati orang yang lebih tua daripada beliau dan tidak menyinggung jemaah.

B. Saran-Saran

1. Hendaknya ustaz H. Muhammad Arsyad menambahkan bentuk dakwah melalui media seperti tulisan maupun video ceramah agar pesan yang disampaikan mudah diterima masyarakat luas.
2. Tetap istiqomah dalam berdakwah hingga waktu yang telah ditentukan.
3. Hendaknya kegiatan majelis taklim ini dicari generasi penerus agar tetap mengamalkan pembacaan untuk kedepannya.
4. Hendaknya jemaah dalam keadaan bekerja maupun sekolah yang jauh untuk meluangkan waktu hadir di majelis taklim Assyrabuttahuur meskipun setahun sekali.